

## Manajemen Pembelajaran Guru Madrasah di Masa Pandemi di Kota Yogyakarta

Riwayat draf artikel  
Diserahkan 10-04-2022  
Direvisi 28-04-2022  
Diterima 05-05-2022

Syaifullah K Boli<sup>1</sup>, Dian Hidayati<sup>2\*</sup> Didit Haryadi<sup>3</sup>  
Prodi Manajemen Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan<sup>1,2</sup>  
Prodi PGSD, STKIP Taman Siswa Bima<sup>3</sup>  
Email: dian.hidayati@mp.uad.ac.id

**ABSTRAK:** Ada perbedaan manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat kondisi pandemi melanda. Di masa pandemi, guru madrasah melakukan manajemen pembelajaran berbasis online. Oleh karena itu, penelitian evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen pembelajaran guru. Subjek penelitian adalah guru Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 35 orang. Teknik pengumpulan data berupa angket (skala likert 1 – 4) dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisa deskriptik. Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen pembelajaran di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa komponen manajemen pembelajaran (1) *Planning* mendapatkan presentase dengan kategori sangat baik yaitu 83% (2) *Organization* mendapatkan presentase 88 % dengan kategori sangat baik (3) *Motivation* mendapatkan presentase 88 % dengan kategori sangat baik dan (4) *Evaluation* mendapatkan presentase 84%. Secara keseluruhan dari fungsi Manajemen yang diterapkan guru di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta sudah sangat baik.

**Katakunci:** *Manajemen, Pembelajaran, Masa Pandemi, Guru Madrasah*

**ABSTRACT:** *There are differences in learning management carried out by teachers when the pandemic conditions hit. During the pandemic, madrasa teachers carry out online-based learning management. Therefore, this evaluation study aims to evaluate teacher learning management. The research subjects were teachers of the Muhammadiyah Yogyakarta Madrasah Mu'allimin, totaling 35 people. Data collection techniques in the form of questionnaires (Likert scale 1 – 4) and interviews. The data analysis technique used is quantitative descriptive using descriptive analysis. Based on the results of research on learning management at Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, it can be concluded that the components of learning management (1) Planning get a percentage with a very good category of 83% (2) Organizations get a percentage of 88% with a very good category (3) Motivation gets a percentage 88% with very good category and (4) Evaluation gets a percentage of 84%. Overall of the applied Management functions.*

**Keywords:** *Management, Learning, Pandemic Period, Madrasah Teacher*

## PENDAHULUAN

Idealnya manajemen pembelajaran yang baik meliputi langkah atau fungsi dari manajemen itu sendiri. Fungsi dari manajemen yang disampaikan oleh para ahli sangat beragam dan kaya akan ilmu pengetahuan. Salah satu pendapat tentang fungsi manajemen dikemukakan oleh Megalina (2019) yang menyebutkan bahwa terdapat empat fungsi manajemen diantaranya fungsi perencanaan, pengorganisasian, motivasi, dan evaluasi (Halimah, dkk., 2022). Pada dasarnya inti dari pelaksanaan aktivitas manajemen pembelajaran yakni agar aktivitas pembelajaran dapat berjalan berkesinambungan sistematis dan

dapat mencapai standar mutu pendidikan yang telah ditentukan. Hal ini didukung oleh Rivai dan Murni (2008) yang berpendapat bahwa suatu organisasi memerlukan manajemen pembelajaran agar dapat tercapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Proses pencapaian tujuan tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu situasi dan kondisi. Seperti saat ini kondisi yang sedang kita rasakan yaitu wabah pandemi covid 19. Adanya pandemi ini memberikan dampak bagi seluruh komponen salah satunya berdampak pada aktivitas pembelajaran di sekolah-sekolah. Mengacu pada pernyataan di atas, Yolanda (2020) mengatakan bahwa manajemen pembelajaran di masa pandemi akan dilakukan dengan cara yang berbeda dari hari-hari normal seperti biasa. Hal yang sama juga diutarakan oleh Hayati (2020) dalam hasil penelitiannya yang menjelaskan bahwa perlunya dilakukan pembaharuan manajemen pembelajaran di masa pandemi agar dapat menunjang tercapainya kegiatan pembelajaran dan tersampainya informasi atau materi dari guru pada siswa secara optimal.

Namun pada kenyataannya guru memerlukan waktu untuk menyesuaikan dan beradaptasi dengan sistem manajemen pembelajaran di masa pandemi. Hal ini diketahui dari hasil wawancara dengan beberapa guru di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang mengatakan bahwa guru harus bisa menyesuaikan kebutuhan belajar siswa di masa pandemi, karena kebutuhan belajar siswa di masa pandemi akan berbeda dengan kebutuhan siswa saat belajar seperti hari normal lainnya.

Saat ini sudah banyak dijumpai penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran pada masa pandemi. Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Handarini (2020) dengan judul Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home*. Pada penelitian tersebut menjadikan fokus utama pada *Study From Home* sebagai salah satu cara pembelajaran di era pandemi. Penelitian yang relevan juga ditemukan pada hasil penelitian Arifah (2020) yang berjudul Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid 19, pada penelitian tersebut menjadikan fokus utama pada pelaksanaan kebijakan-kebijakan pembelajaran yang diterapkan sekolah di masa pandemi. Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu kebaruan dari penelitian ini adalah manajemen pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah dengan sistem *boarding school* Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta di masa pandemi.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dan saran bagi instansi terkait dalam mengimplementasikan pembelajaran di masa pandemi. Selain itu hasil dari penelitian juga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah terkhusus sekolah dengan sistem *boarding school*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengevaluasi Perencanaan (*planning*) (2) Pengorganisasian (*organizing*) (3) Motivasi (*motivation*) dan (4) Evaluasi (*evaluation*) pada pembelajaran di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta di masa pandemi.

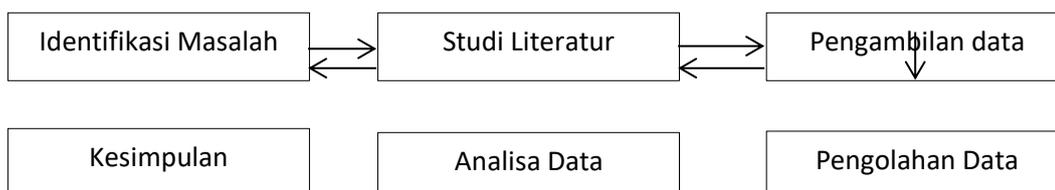
## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Letjen S.Parmar No.68, Wirobrajan, Patangpuluh, Kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi. Subjek dalam penelitian yaitu guru yang berjumlah 35 orang. Objek penelitian yaitu pelaksanaan manajemen pembelajaran di masa pandemi. Teknik pengumpulan data berupa angket dengan skala likert 1 sampai dengan 4 dan wawancara yang dilakukan kepada beberapa guru untuk mendapatkan informasi awal atau kondisi empiris sekolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisa deskriptik atau statistik deksriptik. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh dengan kategori nilai presentase menggunakan rumus skala 4 sesuai dengan Tabel 1.

**Tabel 1.** Pemaknaan Presentase (Sugiyono, 2016)

Kategori	Nilai Presentase
Sangat Baik	80 sampai 100 %
Baik	62, 50 sampai 81,30 %
Cukup Baik	43,80 sampai 62, 50 %
Tidak Baik	24,00 sampai 43,80 %

Adapun alur penelitian seperti pada bagan di bawah ini:



**Gambar 1.** Alur Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pemerolehan data dilakukan dengan teknik angket dan wawancara. Adapun data yang diperoleh melalui pengisian angket dipaparkan dalam Tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 2.** Rekapitan Hasil Penelitian

Komponen	Min	Max	Rerata	Nilai	Presentasi	Kategori
<i>Planning</i>	15	28	23.31	2915	<b>83 %</b>	<b>Sangat Baik</b>
<i>Organizing</i>	9	16	14.11	3067	<b>88 %</b>	<b>Sangat Baik</b>

<i>Motivation</i>	10	20	17.68	3095	<b>88 %</b>	<b>Sangat Baik</b>
<i>Evaluation</i>	8	20	16.82	2945	<b>84 %</b>	<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan pada Tabel 2, maka terhitung jumlah persentase pada fungsi *planning* manajemen pembelajaran guru Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta di masa pandemi ada pada angka 83%, artinya termasuk dalam kategori sangat baik. Pemerolehan presentase tersebut didapatkan keseluruhan total nilai *planning* dibagi jumlah guru ( $2915/35 = 83,2$  dibulatkan menjadi 83). Jumlah presentase pada fungsi *organizing* manajemen pembelajaran guru Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta di masa pandemi ada pada angka 88%, artinya termasuk dalam kategori sangat baik. Pemerolehan presentase tersebut didapatkan keseluruhan total nilai *organizing* dibagi jumlah guru ( $3067/35=87,6$  dibulatkan menjadi 88). Jumlah presentase pada fungsi *motivation* manajemen pembelajaran guru Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta di masa pandemi ada pada angka 88%, artinya termasuk dalam kategori sangat baik. Pemerolehan presentase tersebut didapatkan keseluruhan total nilai *motivation* dibagi jumlah guru ( $3095/35 =88,4$  dibulatkan menjadi 88). Jumlah presentase pada fungsi *evaluation* manajemen pembelajaran guru Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta di masa pandemi ada pada angka 84%, artinya termasuk dalam kategori sangat baik. Pemerolehan presentase tersebut didapatkan keseluruhan total nilai *evaluation* dibagi jumlah guru ( $2945/35 = 84,1$  dibulatkan menjadi 84).

Data pendukung lainnya berupa hasil wawancara. Peneliti telah menyiapkan instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dijadikan sebagai pedoman wawancara. Pada pengambilan data melalui wawancara ini peneliti melakukan pemilihan sumber data atau subjek penelitian berdasarkan atas pertimbangan dan tujuan tertentu. Adapun data yang diperoleh melalui wawancara dipaparkan sebagai berikut. Berdasarkan hasil wawancara pada komponen *planning* manajemen pembelajaran oleh guru Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta di masa pandemi diketahui bahwa guru menyusun RPP pembelajaran online, guru menyiapkan sumber belajar berupa materi yang dapat di download melalui portal siswa, guru menyediakan media pembelajaran lain seperti google zoom, link youtube, dan whatsapp grup, guru mengimplementasikan metode pembelajaran PBL dengan media zoom dan grup whatsapp, guru menyiapkan materi pembelajaran, guru menyediakan fasilitas untuk berdiskusi secara online, dan guru menyusun umpan balik hasil belajar online. Hal ini disimpulkan dari pernyataan beberapa guru, adapun pernyataan sebagai berikut.

“Adanya pandemi membuat saya harus lebih peka terhadap kebutuhan belajar siswa, *karna* pembelajaran tidak seperti hari normal biasanya, guru dituntut untuk bisa menciptakan pembelajaran jarak jauh.” (SP)

“Persiapan yang dilakukan berbeda dari hari normal, contohnya penggunaan media, sumber belajar, metode pembelajaran. Saya harus menyesuaikan kondisi saat ini, lebih banyak memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk menyampaikan materi pembelajaran” (NZ)

“Penggunaan media dan teknologi, seperti whatsapp grup, google zoom, materi online, portal siswa lebih banyak digunakan di masa pandemi. (MS)

Hasil wawancara pada komponen *organizing* manajemen pembelajaran oleh guru Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta di masa pandemi diketahui bahwa guru telah menerapkan RPP sesuai rencana yang disusun, guru mengecek daftar hadir siswa melalui portal siswa dan aplikasi zoom, guru mengarahkan siswa setiap pertemuan dalam pembelajaran online (langkah-langkah yang harus dikerjakan), dan guru menciptakan suasana kelas yang kondusif melalui peraturan zoom untuk menghidupkan kamera dan fokus pembelajaran. Hal ini disimpulkan dari pernyataan beberapa guru, adapun pernyataan sebagai berikut.

“Saya berpedoman pada RPP yang sudah disusun, hanya saja penerapan dilakukan secara pembelajaran online.” (SP)

“Saya tetap memberikan arahan kepada siswa, apa yang harus dikerjakan, bagaimana langkah-langkahnya meskipun secara online guru tetap melakukan presensi melalui portal siswa dan dikonfirmasi lewat zoom.” (NZ)

“Pembelajaran diusahakan tetap kondusif meskipun belajar online, saya sebisa mungkin tetap memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.” (MS)

Hasil wawancara pada komponen *motivation* manajemen pembelajaran oleh guru Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta di masa pandemi diketahui bahwa guru memberikan umpan balik berupa pujian pada siswa, guru memberikan *reward* pada siswa yang aktif, guru memberikan pengarahan pada siswa, guru memberikan umpan berupa pertanyaan melalui media pembelajaran online, baik secara langsung maupun tertulis, guru memberikan kuis pada siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Hal ini disimpulkan dari pernyataan beberapa guru, adapun pernyataan sebagai berikut.

“Saya tetap memberikan pujian pada siswa yang bisa menjawab pertanyaan, walaupun tidak secara langsung hanya lewat zoom.” (SP)

“Saya selalu memberikan pertanyaan pada siswa setelah saya menjelaskan materi untuk memastikan apakah materi dipahami oleh siswa atau tidak.” (NZ)

“Sebelum pembelajaran, saya mulai dengan memberikan kuis berupa pertanyaan untuk mengarahkan siswa agar mencoba mengingat kembali materi yang sudah pernah dipelajari dan diakhir pembelajaran saya juga tidak lupa untuk memberi pertanyaan pada siswa untuk memastikan siswa paham.” (MS)

Hasil wawancara pada komponen *evaluation* manajemen pembelajaran oleh guru Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta di masa pandemi diketahui bahwa guru melakukan evaluasi hasil belajar berupa pengumpulan tugas dan ujian secara online melalui portal siswa, guru menyusun alat evaluasi berupa soal dan tugas portopolio yang dikumpulkan secara online, guru mengelola hasil belajar siswa dan diupload di portal belajar siswa, dan guru melakukan penilaian secara tertulis melalui menu ujian di portal siswa. Hal ini disimpulkan dari pernyataan beberapa guru, adapun pernyataan sebagai berikut.

“Saya tetap memberikan penilaian lewat pengumpulan tugas dan ujian online.” (SP)

“Biasanya saya memberikan soal dan tugas portopolio yang sudah saya siapkan di portal belajar siswa.” (NZ)

“Penilaian tertulis tetap saya lakukan seperti biasa melalui menu ujian di portal siswa.” (MS)

## **Pembahasan**

Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta didirikan oleh K. H. Ahmad Dahlan pada tahun 1918. Madrasah ini merupakan salah satu sekolah asrama atau *boarding school* di wilayah Kota Yogyakarta setara tingkatan MTS dan MA. Struktur kurikulum di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta mengintegrasikan kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, dan kurikulum khas Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Pada pelaksanaan kurikulum diperlukan kerjasama antar berbagai pihak salah satunya yaitu peran guru. Seorang guru memiliki andil besar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga guru diharuskan mampu memenuhi tuntutan perkembangan zaman serta mampu menyesuaikan kebutuhan belajar siswa, salah satunya yakni kebutuhan belajar siswa di masa pandemi.

### **Planning**

*Planning* atau perencanaan merupakan salah satu komponen atau fungsi dari manajemen. Seperti yang disampaikan oleh Suryapermana (2017) bahwa persiapan pembelajaran bagaikan merencanakan hamparan tanah untuk ditanami bibit. Jika dilakukan dengan benar dan baik maka akan menciptakan kondisi yang baik untuk pertumbuhan yang sehat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Abidin (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Manajemen Pembelajaran Online Pada Pandemi Covid 19 yang menyatakan bahwa langkah-langkah perencanaan meliputi menetapkan sasaran dan tujuan pendidikan, menyesuaikan keadan, situasi dan kondisi, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran serta mengembangkan perencanaan sekaligus menjabarkan ke dalam indikator pembelajaran.

Atas dasar pernyataan di atas diketahui indikator pada komponen *planning* dalam penelitian ini adalah guru menyusun RPP pembelajaran online, guru menyiapkan sumber belajar, guru menyediakan media pembelajaran online, guru mengimplementasikan metode pembelajaran, guru menyiapkan materi pembelajaran, guru menyediakan fasilitas untuk berdiskusi secara online, dan guru menyusun umpan balik hasil belajar online. Berdasarkan hasil penelitian pada komponen *planning* manajemen pembelajaran oleh guru Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta di masa pandemi ada pada presentase 83% yang dalam pemaknaan presentase menurut buku Sugiyono merupakan kategori sangat baik.

### **Organizing**

*Organizing* adalah aktivitas pembagian pekerjaan yang harus dikerjakan individu atau kelompok untuk mempermudah terealisasinya tujuan. Hal ini didukung oleh pernyataan Manda (2016) yang menyatakan bahwa pengorganisasian memiliki tujuan agar setiap anggota organisasi dapat meningkatkan keterampilannya secara khusus dalam menangani tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya. Adapun indikator yang dapat dilihat dari komponen *organizing* dalam penelitian ini adalah guru menerapkan RPP sesuai rencana yang disusun, guru mengecek daftar hadir siswa melalui portal siswa dan aplikasi zoom, guru mengarahkan siswa setiap pertemuan dalam pembelajaran online, dan guru menciptakan suasana kelas yang kondusif melalui zoom. Hal ini sesuai dengan pernyataan Rianto (2010) yang menyebutkan secara umum tiga tahapan pokok pembelajaran yakni memeriksa kehadiran siswa, menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan yang telah disiapkan dalam RPP, mengarahkan pokok materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan hasil penelitian pada komponen *organizing* manajemen pembelajaran oleh guru Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta di masa pandemi ada pada presentase 88% yang dalam pemaknaan presentase menurut buku Sugiyono merupakan kategori sangat baik.

### **Motivation**

Motivasi adalah dorongan yang mampu menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar seseorang (Dimiyati dan Mudjiono, 2006). Ada dua motivasi yaitu motivasi ekstrinsik dan intrinsik. Pemberian motivasi ekstrinsik pada proses pembelajaran dapat diberikan melalui respon seperti tepuk tangan atau acungan jempol kepada siswa yang menjawab pertanyaan yang menjawab benar dan kepada kelompok yang berani maju untuk tampil kedepan kelas (Ita, 2018). Motivasi juga dapat dilakukan dengan pemberian nilai lebih atau tambahan kepada siswa yang aktif serta memberikan pengarahannya kepada siswa, memberikan pertanyaan kepada siswa untuk berkemampuan serta guru memberikan kuis sebelum dan sesudah pembelajaran (Megalina, 2019).

Adapun indikator yang dapat dilihat dari komponen *motivation* dalam penelitian ini adalah guru memberikan umpan balik berupa pujian pada siswa, guru memberikan *reward* pada siswa yang aktif, guru memberikan pengarahannya pada siswa, guru memberikan umpan berupa pertanyaan melalui media pembelajaran online, baik secara langsung maupun tertulis, guru memberikan kuis pada siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Berdasarkan hasil pada komponen *motivation* manajemen pembelajaran oleh guru Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta di masa pandemi ada pada presentase 88% yang dalam pemaknaan presentase menurut buku Sugiyono merupakan kategori sangat baik.

### **Evaluation**

*Evaluation* adalah proses menentukan hasil yang telah dicapai melalui beberapa kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai sebuah tujuan (Arikunto dan Cepi, 2014). Pada komponen evaluasi seorang guru sebelumnya sudah melakukan penilaian prestasi belajar, membuat alat evaluasi, mengelola dan menganalisis hasil penilaian pembelajaran siswa, melakukan penilaian secara tertulis selama proses pembelajaran, dan guru juga menginformasikan hasil penilaian pembelajaran kepada peserta didik (Hisbullah, 2020). Adapun indikator yang dapat dilihat dari komponen *evaluation* dalam penelitian ini adalah guru melakukan evaluasi hasil belajar secara online melalui portal siswa, guru menyusun alat evaluasi secara online, guru mengelola hasil belajar siswa dan diupload di portal belajar siswa, dan guru melakukan penilaian secara tertulis melalui menu ujian di portal siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pada komponen *evaluation* manajemen pembelajaran oleh guru Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta di masa pandemi ada pada presentase 84% yang dalam pemaknaan presentase menurut buku Sugiyono merupakan kategori sangat baik. Berikut diagram presentasi masing-masing komponen manajemen pembelajaran guru Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta di masa pandemi



Gambar 2. Diagram presentasi tiap Komponen

## SIMPULAN

Manajemen pembelajaran guru Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta di masa pandemik tergolong sangat baik. Hal ini dapat terlihat dari pelaksanaan indikator pada tiap-tiap komponen pembelajarannya. Perencanaan pembelajaran seperti: guru menyusun RPP pembelajaran online, menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran online, mengimplementasikan metode pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran, menyediakan fasilitas untuk berdiskusi secara online, dan menyusun umpan balik hasil belajar online. Pada tahapan *organizing* meliputi: guru menerapkan RPP sesuai rencana yang disusun, mengecek daftar hadir siswa melalui portal siswa dan aplikasi zoom, mengarahkan siswa setiap pertemuan dalam pembelajaran online, dan menciptakan suasana kelas yang kondusif melalui zoom. *Motivation* dengan memberikan umpan balik berupa pujian pada siswa, memberikan *reward* pada siswa yang aktif, memberikan pengarahan pada siswa, memberikan umpan balik berupa pertanyaan melalui media pembelajaran online, baik secara langsung maupun tertulis, memberikan kuis pada siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Sementara itu, *Evaluation* dengan melakukan evaluasi hasil belajar secara online melalui portal siswa, menyusun alat evaluasi secara online, mengelola hasil belajar siswa dan diupload di portal belajar siswa, dan melakukan penilaian secara tertulis melalui menu ujian di portal siswa.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih pada tim peneliti atas kerjasamanya sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan baik dan guru Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta atas ketersediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zainal. (2021). *Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid 19* (Studi Kasus di Madrasah Diniyah Wustho Al Jariyah Jarakan

- Banyudono Ponorogo). Tesis. Fakultas Pascasarjana. IAIN Ponorogo: Ponorogo.
- Arifa, Nurul Fieka. (2020). *Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Covid 19*. Vol 12 No. 7.
- Arikunto, Suharsimi dan Cipi Safruddin Abdul Jabar. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halimah, H., Bagea, I., Indah Rusli, T., Nasir, N., Abubakar, A., Takdir, M., & Murniati, M. (2022). What Leader should Do in Keeping Staff? Simplification of Human Resources Management Theory. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 3(1), 84-101. <https://doi.org/10.51454/jet.v3i1.144>
- Handarini, Oktavia Ika. (2020). *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home*. Jurnal Pendidikan Teknik Mesin. Vol 8 No. 3, 11-18.
- Hisbullah. (2020). *Implementasi Manajemen Pembelajaran Kurikulum 2013 di MI Darul Khaeriyah Kecamatan Suli Kabupaten Luwu*. Jurnal Kependidikan. Vol 9 No. 1, 9–24.
- Ita, Efrida. (2018). *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di TK Rutosoro Kec. Golewa Kab. Ngada Flores Nusa Tenggara Timur*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran. Vol 6 No.1, 45-52.
- Manda. (2016). *Fungsi Pengorganisasian dan Evaluasi Peserta Didik*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol 1 No. 1, 89-101.
- Megalina, Yeni. (2019). *Penerapan Fungsi Manajemen dalam Pembelajaran Fisika di SMAN 7 Medan*. Jurnal inovasi Pembelajaran Fisika. Vol 7 No. 3, 84-90.
- Hayati, Nur. (2020). *Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Di Pondok Pesantren Darunajah 2 Bogor*. Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual Vol 2, No. 2, 151–159
- Rianto, Yatim. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Rivai, Veithzal dan Sylviana Murni. (2009). *Education Management*. Jakarta : Rajawali Press.
- Yolanda, Sisca. (2020). *Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Kelas Daring (Online) Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22/IV Kota Jambi*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi: Jambi.
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suranto. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: K-Media.
- Suryapermana, N. (2017). *Manajemen Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan. An-Nidhom*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol 1 No. 02, 73–90.